



**RILIS KUNJUNGAN KERJA KOMISI V DPR RI
PADA RESES MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2023 – 2024
KE KABUPATEN GIANYAR, PROVINSI BALI
TANGGAL 12 - 16 JULI 2024**

Komisi V DPR RI melaksanakan Kunker ke Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, pada tanggal 12 – 16 Juli 2024, yang dipimpin oleh **Bapak Roberth Rouw** (Wakil Ketua Komisi V DPR RI) dan diikuti oleh sekitar 11 orang Anggota Komisi V DPR RI dari berbagai Fraksi. Kunker ini dilaksanakan dalam rangka reses Masa Persidangan V Tahun Sidang 2023-2024.

Dalam kunjungan tersebut, rombongan Tim kunker Komisi V DPR RI meninjau renovasi Istana Kepresidenan Tampaksiring yang progresnya fisiknya sudah mencapai 78,70% . Pada umumnya kondisi bangunan secara visual masih baik. Kerusakan yang terjadi pada bagian arsitektur/ finishing seperti cat dinding yang bercak, penutup plafon yang berbercak dan rusak akibat dari adanya kebocoran/ rembesan air hujan yang berasal dari atap pada beberapa bangunan. Kebocoran tersebut dikarenakan penutup atap yang berupa sirap ulin saat ini sudah mulai rusak. Kegiatan rehabilitasi ini tidak hanya perlu dilakukan pada bangunan/gedung, namun juga termasuk sarana prasarana lingkungan di Istana Tampaksiring, antara lain pagar keliling, serta jalan aspal dan lingkungan.

Selanjutnya, dilakukan pertemuan antara Tim Kunker Komisi V DPR RI dengan Mitra Kerja Komisi V DPR R yaitu Kementerian PUPR dan Pemerintah Kabupaten Gianyar. Pada pertemuan tersebut, dibahas progress pembangunan Istana Kepresidenan Tampaksiring dan Pembangunan Bendungan Sidang . Dimana untuk pembangunan Tampaksiring lingkup pekerjaan antara lain: Pekerjaan SMKK, Pekerjaan Persiapan, Wisma Merdeka, Jembatan Persahabatan, Wisma Negara, Wisma Yudhistira, Paviliun Yudhistira, Gedung Parikesit, Pendopo Parikesit, Gedung Mess, Wantilan Mess, Pagar Keliling, Jalan Aspal dan Lingkungan, dilakukan secara MYC dengan total anggaran sebesar **Rp 56,9 M**. Dalam kesempatan ini Komisi V DPR RI meminta agar tetap memperhatikan kualitas dan kultur budaya di Bali. Selain itu, perlu dipertimbangkan tentang proses tender dengan maksimal melibatkan pengusaha lokal sehingga proses pemerataan dan keadilan dapat di rasakan oleh pengusaha lokal sehingga berdampak bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Terhadap pembangunan Bendungan Sidan yang mulai dibangun dari tahun 2018 dan ditargetkan selesai/impounding pada bulan September 2024 dengan total biaya (MYC) sebesar **Rp.1,8 Triliun** yang dibiayai melalui APBN, merupakan bendungan multiguna dan merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional yang memiliki luas genangan seluas 16 Ha dengan volume tampungan sebesar 3,82 juta m³. Adapun manfaat dibangunnya Bendungan Sidan diantaranya sebagai penyediaan Air Baku untuk 4 Kabupaten/Kota dengan kapasitas 1750 lt/dt diantaranya, menyuplai Air Baku untuk Kab Gianyar sebesar 300 lt/dt, untuk Kota Denpasar 750 lt/dt, Kab. Badung 500 lt/dt dan Kab. Tabanan 200 lt/dt. Selain itu Bendungan Sidan juga memiliki potensi pengembangan PLTMH sebesar 0,65 MW, Pariwisata dan Konservasi. Hingga saat ini total progress Pembangunan sudah mencapai 83,11%, dan untuk progress paket berjalan telah mencapai progress 65,73% dengan lingkup pekerjaan yang on going saat ini diantaranya: Bangunan Intake (Hidromekanikal) 96,74%, Bangunan Spillway 94,35%, Bangunan Pengelak 95,20%, Main Dam 64,83% jalan Akses dan Fasum sebesar 68,94 % dan 45,17 % . Untuk progress pengadaan tanah bendungan sidan telah bebas 100% dengan total kebutuhan lahan sebesar 81,8 Ha.

Namun demikian Komisi V DPR RI meminta Ditjen SDA Kementerian PUPR untuk memperhatikan kualitas konstruksi dan mempercepat penyelesaian pembangunan yang sudah mengalami penundaan penyelesaian sebanyak 3 kali dari target penyelesaian serta beberapa kali addendum. Selanjutnya Komisi V DPR RI juga menegaskan Irjen Kementerian PUPR untuk memaksimalkan tugas dan fungsinya dalam pengawasan terhadap kegiatan pembangunan yang mengalami penundaan penyelesaian pekerjaan konstruksi dari target capaian.

Gianyar, 12-16 Juli 2024

Tim Kunker Komisi V DPR RI ke Kabupaten Badung, Provinsi Bali